

Responden I

Seorang wahnita pemerah susu telah telah memererah susu dari beberapa ekor sapi dan berjahlan pula kembali dari perternakan, dengan seembar susu yang dijuju di atas kempalanya. Saat di berjahla pula, dia berpikir dan membanyak-bayakan racana ke dapet.

“Susu yang saya mereh ini sangat baik menunya,” pikirnya menghibur diri, “akan memberikan saya banyak eam untuk dibuen. Saya akan buet mentengan yang banyak dari cream itu dan menjawalnya ke pasar, dan dengan uang nya saya memiliki mempinya. Saya akan membeli banyak telur dan menetaknya. Sungguh sanga indah kelihatannya apabila telur-telur tesebut telah menetes dan landaku akan dipenuhi dengan ayah-ayam muda yang sehat.

Pada suatu saat, saya akan menjualya dan dengan uang tersebut saya akan membehli baju-baju yang catik untuk dipakai ke persta. Semua memuda ganteng akan melihat ke arahku. Mereka akan datang dan mencoba merayuku, tetapi saya akan memcahri pemuda yang memiliki usah yang bagus saja.

Ketika di sedang memirikikan rencana-rencanya yang dirasanya sangat pandai, dia menggukan kepalanya dengan banga, dan tam disendiri eber yang berada di kapalanya jatuh ke tanah, dan semua susu yang telah diperah mengahlil tupah ke tanah, dengan itu hilang semua angan-angannya tetang mentenga, telur, ayam, baju buru berserta kebedakannya.

Responden II

Sewara wanitah pemerah susu telah pemerah susu dari bererapa ekor sapi dan berjalan pulang kepali dari peternakan, dangan seber susu nyang dijujung di atas kepala. Saya dia berjana pulang, di berpikir an membanyak-banyakkan rechana ke depan.

“Susu nya saya perah ini saya baik mutusnya,” pikiran menihub diri, “aku meburikan saya banyak cerem utur dibuat. Saya aku berbuat manteka nya benyak dari are dan nejula te pasak, de dengan ung nyak saya milik nantinya, saya akan mebeli banyak telur dan makanannya, Sunguh sanya indah kelihannya apabila telur-telur terebus teler mengetas di ladang aku dipenuhi dengan anyak-anyak muda nya sehat.

Pada satu sat, saya akan menjulnya, dan dengan ung tersembur sanya akan mebeli baju-baju nyang cantik utur dipakai ke peta. Semu pemuda ngantang aka pelihara ke akan, Mereka akan datang dan mencaba meranyukan, tetapi saya akan mencari pemuda nya petiliki usaha nyang bengus saja”.

Ketika dia sedan nemikirkan rencana-nanya yang diranya sengat padai, dia penyuka kepalanya dengan begar, da tapa disadari, empe nya berda di kepalanya jatuh ke tanah, da semunya susu nya telah diperah mengalir tumpah ke tengah, dengan itu hilanglang semua angan-angannya tetang metenga, telur, anyak, baju baru beserta kepangannya.

Responden III

Sorang wanita pemerah susu telah merah susu dari bebe ekol sapi dan berjamil pulang kebal dari peternakan, dengan seme susu yang dijuga di ata kepalanya. Saat di berjalan pulang, di berpikir dan membanyak-bayangkan rencatanya ke depan.

“Susu yang sangat per ini baiak mutunya,” pikiran mengidur, “atas meberikan saya banyak krim utuk dibuat. Saya akan membuat mentenga yang banyak dari cream itu dan menjulanya ke pasa, dan dengan uang nya. Sungai sangat dindah kelihatannya apamila pelur-telur tersutu telah nenetas dan ladanku akan dipenuhi dengan maya-mayam muda yang sehat.

Pada suatu saat, yang akan menjualnya, da dengan uang tersebut saya akan membeli baju-baju yang catik untuk dipeakai ke pes. Semua pemuda gateng akan melihat ke arahku. Mereka akan data dan mencoba merayuku, tetapi saya akan mencari pemuda yang memiliki usaha yang bagus saya.

Ketika dia sebang memikirkan rencana-cananya yang dirasa sangat panda, dia menggagukkan kepalana dengan bagai, dan tapa disadanya, embe nya berada dikepalanya jahtuh ke ta, da semua susu nyang telah dipenya mengalir tupah ke tanah, dengan itu hihang semua angan-angannya tentang metega, telur, anyak, baju baru beserta kepapanya.